



## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN



Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang

Dalam Bab IV akan dibahas hasil temuan dari informan sehingga hasilnya dapat dianalisis terkait dengan topik yang diteliti. Selain hasil analisis, di dalam Bab IV ini juga memaparkan pembahasan secara detail dan jelas dengan menggunakan teori-teori yang relevan dengan hasil temuan yang didapat dari informan.

Secara lebih detail Bab IV juga terdiri dari gambaran umum objek penelitian yaitu menjelaskan mengenai karakteristik objek penelitian secara umum, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dan hasil analisis dengan menggunakan fenomenologis.

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam hal menjalankan bisnis manajemen keuangan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting bagi perusahaan. Operasi keuangan dikepalai oleh bendahara. Pemimpin perusahaan berwenang memilih karyawan untuk mengisi posisi Bendahara. Bendaharawan mempunyai hak dalam mengambil suatu keputusan dalam suatu bidang investasi dan pembelanjaan perusahaan.

Informasi yang peneliti dapatkan untuk penelitian ini berasal dari proses wawancara dengan beberapa informan. Dari pimpinan dan seorang bendaharawan di sebuah Perusahaan yang berlokasi di Jakarta. Budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh pemimpin perusahaan dapat menjadi salah satu faktor penentu dalam memilih karyawan untuk mengisi posisi bendaharawan.

Jumlah informan yang diwawancarai sebanyak tiga orang pemimpin perusahaan yang berwenang memilih karyawan untuk menjabat sebagai bendaharawan dan tiga orang bendaharawan yang terpilih untuk menduduki posisi tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 4.1 Data Informan**

Nama Informan	Nama PT	Jabatan
Jonathan Siswanto	PT GPP	Managing Director
Renaldi Gunawan	PT SLSB	Direktur
Christopher Saverius	PT OP	Assistant General Manager
Siska gratia	PT GPP	Bendaharawan
Sella	PT OP	Bendaharawan
Suryadi Chandra	PT SLSB	Bendaharawan
NB: Nama informan dan PT disamarkan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Proses Pencarian Makna**

Peneliti telah memperoleh informasi yang sangat penting dari para informan melalui proses wawancara. Informasi tersebut akan digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami masing-masing subjek. Dalam proses wawancara tersebut, peneliti merekam semua penjelasan yang dipaparkan oleh para informan. Kemudian hasil wawancara tersebut peneliti tuangkan dalam bentuk teks (manuskrip) yang berada pada lampiran. Pengolahan hasil wawancara tersebut diawali dengan tahap reduksi pertama, yaitu reduksi fenomenologi. Langkah awal reduksi tersebut adalah membuat sebuah nansi ringkas dari manuskrip sehingga dapat menghadirkan konteks yang jelas. Kemudian langkah berikutnya adalah proses pengidentifikasian tema-tema penting. Berikut ini adalah hasil reduksi fenomenologis dari kedua informan (Lihat lampiran tabel 4.1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a) Hasil rangkuman pernyataan dari informan 1 sebagai berikut :

Bapak Jonathan Siswanto merupakan seorang *Managing Director* dari sebuah perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang berlokasi di daerah Jakarta Utara. Beliau sudah menekuni bidang ini selama 24 tahun lamanya. Dalam menjalankan peran nya sebagai *managing director* informan telah beberapa kali melakukan perekrutan individu yang akan ditempatkan pada posisi bendahara. **Dalam hal perekrutan karyawan baru khususnya yang akan menempati posisi bendahara, karakter kejujuran, keuletan aplikasi menjadi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan informan dalam menerima aplikasi untuk ditempatkan pada posisi bendahara. Dengan mempertimbangkan faktor pengalaman, informan akan mengetahui tingkat loyalitas aplikasi** , sebagai contoh bendaharawan saat ini sudah bekerja selama 20 tahun di perusahaan yang sebelumnya, bagi *informan hal ini menunjukkan bahwa aplikasi adalah orang yang dapat dipercaya karena terbukti pada loyalitas nya pada perusahaan sebelumnya. selain itu gender juga menjadi pertimbangan informan, dimana informan mengutamakan aplikasi yang bergender wanita khusus untuk posisi bendahara, aplikasi pria juga akan dipertimbangkan lebih apabila memiliki kompetensi yang sama dengan aplikasi wanita* **Dalam menilai kinerja bendahara informan berpendapat bahwa ada dua faktor utama yang menjadi pengaruh terhadap penilaian baik buruknya kinerja seorang bendahara, diantaranya faktor integritas dan faktor pengalaman kerja. Dalam hal penugasan pengelolaan keuangan perusahaan kepada bendahara, informan memomorsatukan kejujuran dalam diri bendaharawan, seseorang dengan kemampuan yang besar akan tetap gagal dalam menjalankan tugas sebagai bendaharawan apabila tidak disertai dengan kejujuran dalam menjalankan tugasnya.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Dalam hal penggajian** informan menawarkan rate gaji yang lebih tinggi kepada aplikan pria, karena pria dianggap memiliki tanggungjawab yang lebih besar dibanding wanita, dimana pria harus menanggung keuangan keluarga sedangkan wanita yang menjadi tanggungan nya. **Mengenai cuti dan kebijakan lain** selain menaati peraturan dari pemerintah, informan juga memberikan toleransi-toleransi tertentu bagi karyawan yang ingin cuti dan pulang cepat apabila alasan yang diajukan masuk akal. **Dalam hal mencari solusi** atas masalah kelalaian dan kecurangan di bagian bendahara, informan tidak menjadikan gender sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b) Hasil rangkuman pernyataan dari informan 2 sebagai berikut :

Bapak Renaldi gunawan merupakan seorang Direktur dari sebuah perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang berlokasi di daerah Jakarta Utara. Beliau sudah menekuni bidang ini selama lima belas tahun yaitu sejak tahun 2000. Sejak menjadi direktur, informan telah melakukan perekrutan individu yang akan ditempatkan pada posisi bendahara sebanyak tiga kali. **Dalam pertimbangan perekrutan karyawan baru khususnya yang akan menempati posisi bendahara** informan merasa gender menjadi salah satu pertimbangan yang cukup penting, dimana gender yang diutamakan dalam hal ini adalah aplikan yang bergender wanita karena wanita dirasa lebih teliti dalam mengelola keuangan, lebih teliti mencatat keluar masuk uang dan lebih jeli tentang utang piutang. Namun apabila kandidat bergender pria memiliki kemampuan , skill, dan akademis yang baik maka akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi informan. **Faktor lain yang menjadi pertimbangan** ialah kejujuran, punya dedikasi yang cukup tinggi, pendidikan minimum SMA atau sederajat (Sekolah Menengah Atas), memiliki-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*attitude yang baik atau karakter yang baik, dan cukup baik dari sisi akademik, misalnya dari sisi nilai matematika yang bagus. Dalam menilai kinerja bendahara, untuk dikatakan bahwa kinerja bendahara tersebut baik, maka bendahara tersebut haruslah menerapkan beberapa hal dalam melaksanakan tugasnya yaitu: bertanggungjawab, jujur, rapi, teliti. Dalam hal penggajian informan menawarkan rate gaji yang lebih tinggi kepada aplikan pria, karena pria dirasa memiliki tanggung jawab sebagai kepala keluarga yang bertugas untuk mencari nafkah, sedangkan wanita dirasa lebih mementingkan kenyamanan dalam pekerjaan dibandingkan mengejar karier. Mengenai cuti dan kebijakan lain informan mengacu pada regulasi dari pemerintah yang mengatur mengenai hal tersebut. Dalam hal mencari solusi atas masalah kelalaian dan kecurangan di bagian bendahara, informan tidak menjadikan gender sebagai resolusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c) Hasil rangkuman pernyataan dari informan 3 sebagai berikut :

Bapak Christopher Saverius merupakan seorang *Assistant General Manager* dari sebuah perusahaan berbentuk PT yang berlokasi di daerah Jakarta. Beliau sudah menekuni bidang ini selama dua belas tahun lamanya. Dalam menjalankan peran nya sebagai *Assistant General Manager* informan telah beberapa kali melakukan perekrutan individu yang akan ditempatkan pada posisi bendahara. Dalam hal perekrutan karyawan baru khususnya yang akan menempati posisi bendahara, informan bertugas untuk mempertimbangkan lebih lanjut dan menentukan apakah aplikan yang bersangkutan dapat dipercaya untuk menduduki posisi bendahara. Hal yang dilihat oleh informan adalah dari penampilan kandidat, apakah dari penampilan nya aplikan ini dapat dipercaya, apakah aplikan-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah orang yang jujur, apakah aplikan bisa bekerja individu maupun dalam team, dan bagaimana pengalaman kerja yang sudah dijalani oleh aplikan. **Mengenai faktor gender**, sebenarnya informan tidak mengharuskan wanita, namun sejarah berkata bahwa bendahara wanita itu lebih baik, tidak menutup kemungkinan bendahara pria juga bisa sebaik bendahara wanita. Informan menganggap saat ini kedudukan pria dan wanita sama untuk setiap jabatan. gender juga menjadi pertimbangan informan, dimana informan cenderung mengutamakan aplikan yang bergender wanita khusus untuk posisi bendahara, namun tidak menutup **Dalam menilai kinerja** bendahara informan melihat dari sisi performance seperti kecepatan, ketelitian, dan kerapihan, semakin proaktif dan komunikatif maka penilaian terhadap kinerja bendaharawan akan semakin baik . **Dalam hal penugasan** pengelolaan keuangan perusahaan kepada bendahara, informan memomorsatukan kejujuran dalam diri bendaharawan, seseorang dengan kemampuan yang besar akan tetap gagal dalam menjalankan tugas sebagai bendaharawan apabila tidak disertai dengan kejujuran dalam menjalankan tugasnya. **Dalam hal penggajian** informan menawarkan rate gaji yang sama antara pria dan wanita, karena rate gaji ditawarkan sesuai skill yang terdapat pada aplikan tersebut. **Mengenai cuti dan kebijakan lain** informan mengikuti regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dimana hal tersebut adalah wajib hukumnya bagi perusahaan untuk tunduk pada regulasi pemerintah. **Dalam hal mencari solusi** atas masalah kelalaian dan kecurangan di bagian bendahara, informan beranggapan bahwa gender dapat menjadi resolusi untuk memecahkan permasalahan tersebut, dikarenakan kepercayaan informan terhadap kemampuan wanita yang lebih baik dari seorang pria dalam hal ketelitian, detail dan sebagainya, sehingga room for error yang dimiliki wanita dipercaya lebih kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d) Hasil rangkuman pernyataan dari informan 4 sebagai berikut :

Ibu Siska Gratia merupakan seorang bendaharawan dari sebuah perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang berlokasi di daerah Jakarta. Ibu Sri Gratia sudah menekuni bidang keuangan selama 25 tahun. Informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam pada bidang keuangan. **Mengenai alasan utama informan bekerja adalah yang pertama untuk membantu perekonomian keluarga, dan yang kedua untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah. Pengalaman paling berkesan bagi informan dalam menjalankan peran nya sebagai bendaharawan adalah pada saat di delegasikan tugas dan diberi tanggung jawab untuk memegang keuangan perusahaan yang merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi informan. Informan beranggapan apabila wanita yang bekerja haruslah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai pekerja untuk menambah penghasilan Informan memiliki pandangan bahwa wanita memang cocok mengemban tanggung jawab sebagai bendaharawan karena dirasa wanita lebih teliti dalam melakukan keputusan pengeluaran uang dan mengelola pendapatan. Pandangan tersebut didasarkan pada anggapan bahwa ketelitian dan kecakapan tersebut telah menjadi naluri alamiah seorang perempuan. Tantangan yang dihadapi informan dalam menjalankan tugas sebagai bendaharawan ialah dimana informan harus memegang uang perusahaan dalam jumlah besar yang memiliki resiko kehilangan, sehingga informan harus sangat berhati-hati. Suka duka juga dialami informan dalam menjalankan peran nya sebagai bendahara dimana suka yang dirasakan adalah pada saat selisih perhitungan keluar masuk uang yang tadinya timpang atau tidak balance akhirnya ditemukan, sedangkan duka yang dialami adalah pada saat selisih tersebut tidak-**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ditemukan sehingga informan harus menutupi kerugian perusahaan dengan harta pribadi. **Prinsip dalam menjalankan tugas** informan memegang teguh prinsip bahwa uang yang dikelola bukanlah milik sendiri melainkan milik perusahaan sehingga harus dikelola dengan bijaksana dan tidak boleh digunakan semauanya.

Hasil rangkuman pernyataan dari informan 5 sebagai berikut :

Ibu Stella merupakan seorang bendaharawan dari sebuah perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang berlokasi di daerah Jakarta. Ibu Stella sudah menekuni bidang keuangan selama lima tahun. **Mengenai alasan utama informan bekerja** adalah untuk mengumpulkan uang guna melanjutkan pendidikan , dan untuk modal membuka usaha. **Motivasi informan** dalam bekerja adalah ingin mencapai hidup yang mandiri dan merasakan pengalaman yang sebenarnya mengenai bagaimana mencari uang secara mandiri. **Pengalaman berkesan** bagi informan dalam menjalankan peran nya sebagai bendaharawan adalah pada ditugaskan untuk menangani pengelolaan keuangan dengan jumlah nominal yang besar. **Informan beranggapan** apabila wanita yang bekerja haruslah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai pekerja untuk menambah penghasilan **Informan memiliki pandangan** bahwa wanita memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatur keluar masuknya uang di perusahaan. **Tantangan yang dihadapi** informan dalam menjalankan tugasnya adalah pada saat harus mengatur keluar masuk uang dengan jumlah besar. **Cara informan mengatasi tantangan** tersebut adalah dengan cara mencatat semua keluar masuknya uang dengan teliti, sehingga keluar masuknya uang perusahaan dapat terkontrol. **Suka yang dialami informan** adalah dapat menambah pengalaman dalam mengelola keuangan. **Duka yang dialami informan** adalah apabila terdapat selisih dalam-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





pencatatan yang tidak dapat ditemukan uangnya, maka informan harus mengganti  
 (2) revisi tersebut dengan uang pribadi. **Dalam menjalankan tugas** informan  
 memegang teguh prinsip kejujuran dan transparansi, jangan sampai kepercayaan  
 yang telah diberikan oleh atasan di sia-siakan.

Hasil rangkuman pernyataan dari informan 6 sebagai berikut :

Bapak Suryadi Chandra merupakan seorang bendaharawan dari sebuah  
 perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang berlokasi di daerah Jakarta.  
 Bapak Suryadi Chandra sudah menekuni bidang keuangan selama 7 tahun.  
 **Mengenai alasan utama informan bekerja** adalah sebagai mata pencaharian,  
 untuk mencari uang demi masa depan dan untuk melangsungkan kehidupan dengan  
 yang yang didapat dari hasil bekerja. **Yang menjadi motivasi informan** dalam  
 bekerja adalah orang tua informan, dimana informan ingin membahagiakan orang  
 tua yang selama ini hidup dengan susah, dan hal lain nya yang menjadi motivasi  
 informan dalam bekerja adalah untuk membangun masa depan. **Pengalaman**  
 **berkesan** bagi informan selama menjalankan perannya sebagai bendaharawan  
 adalah pada saat informan menarik uang tunai dari bank sebesar satu milyar untuk  
 transaksi. **Informan beranggapan** tidak ada perbedaan antara peran bendahara  
 yang dibawakan seorang wanita dengan yang dibawakan seorang pria, karena  
 banyak juga pria yang memiliki kemampuan yang baik dan tingkat ketelitian yang  
 tinggi dalam mengelola keuangan. **Tantangan yang dihadapi** informan dalam  
 menjalankan tugasnya adalah pada saat harus mengatur pengeluaran uang yang  
 sifatnya urgent yang anggarannya belum disiapkan, **cara informan menangani**  
 **hal tersebut** adalah dengan mengambil dana dari anggaran yang jatuh tempo nya  
 masih lama untuk mendanai yang urgent lalu pada saat dana untuk keperluan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



urgent cair, dana tersebut dipakai untuk menutupi dana anggaran yang belum jatuh tempo yang pada awal tadi diambil untuk keperluan mendadak . **Duka yang dialami informan** berkaitan dengan posisi bendahara yang dijalani informan adalah disaat berbagai divisi di perusahaan membutuhkan dana dan bendahara menjadi tempat untuk meminta dana serta sebagai tempat claim dana yang cair, sehingga informan sebagai bendaharawan merasa “dikejar-kejar” untuk urusan pencairan dana . **Suka yang dialami informan** adalah dimana informan merasa nyaman dengan pekerjaan yang dijalani, informan juga dapat mencari pengalaman dalam mengelola uang serta informan merasa ada kebanggaan tersendiri diberi tanggung jawab mengelola keuangan. **Dalam menjalankan tugas** informan memegang teguh prinsip kejujuran tanggung jawab, karena telah diberi kepercayaan untuk mengelola keuangan.

Setelah memproses langkah awal pada tahap reduksi pertama, langkah berikutnya akan dilakukan pencarian tema- tema dari hasil ringkasan pembicaraan dengan masing-masing informan. Berikut ini adalah pengelompokan tema-tema yang sesuai dengan topik penelitian (lihat lampiran tabel 4.2)

- a) Berdasarkan Pengalaman Jonathan Siswanto menjadi *Managing Director* PT GPP, terdapat 9 tema yang dapat diidentifikasi, yaitu nilai makna gender (Feminis marxis), nilai normatif, nilai spiritual, nilai egoistik, nilai budaya, nilai materialistik , nilai legalitas atau hukum , nilai altruistik, nilai etika akuntan.

Nilai pertama yang ditemukan peneliti adalah nilai makna gender (Feminis marxis), dimana posisi bendahara lebih cocok diisi oleh individu yang bergender perempuan, dan apabila karyawan laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang- sama, maka jumlah gaji karyawan laki-laki akan lebih tinggi karena dianggap memiliki tanggungan lebih banyak dibanding dengan perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti menemukan adanya nilai normatif sebagai nilai kedua, yaitu **kebutuhan akan** kemampuan, integritas, dan pengalaman yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai seorang bendahara, selain itu dibutuhkan juga kejujuran. Nilai yang ketiga yaitu nilai spiritual yang mencakup karakter yang jujur dan ulet dalam bekerja. Nilai selanjutnya yaitu nilai keempat yang ditemukan peneliti adalah nilai egoistik dimana ada pemberian sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Nilai kelima yaitu nilai budaya (sistem kekerabatan dan organisasi sosial), menurut Pak Jonathan, dimana-mana posisi akuntan lebih banyak dijalani oleh wanita dibanding pria, sedangkan posisi seperti sales terutama di bidang teknologi lebih banyak diisi oleh individu yang bergender pria.

Peneliti menemukan nilai materialistik sebagai nilai keenam, yaitu jumlah gaji atau upah yang diberikan kepada karyawan pria lebih tinggi dibandingkan yang diberikan karyawan wanita, karena karyawan pria dianggap memiliki lebih banyak tanggungan terhadap keluarga. Selain itu peneliti menemukan nilai ketujuh yang dimiliki oleh informan 1 yaitu adanya nilai legalitas atau hukum yang membuat perusahaan tunduk pada peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah.

Nilai kedelapan yang ditemukan peneliti adalah nilai altruistik atau nilai kebaikan, terdapat toleransi dan kepedulian perusahaan terhadap karyawan. Nilai terakhir yaitu nilai kesembilan adalah nilai etika akuntan, dimana kejujuran dan integritas menjadi faktor terpenting untuk mengemban tugas sebagai bendahara.

- b) Berdasarkan Pengalaman Renaldi gunawan menjadi Direktur PT OP, terdapat 7 tema yang dapat diidentifikasi, yaitu nilai Nilai makna gender (Feminis marxis), nilai etika akuntan, nilai normatif, nilai budaya, nilai spritual, Nilai legalitas / hukum, nilai materialitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai makna gender (Feminis marxis) dimana terdapat pembagian atau pengelompokan pekerjaan berdasarkan gender di perusahaan pria cenderung ditempatkan dibagian pemasaran dan wanita cenderung ditempatkan di bagian bendahara dan akuntansi, serta adanya pendapat bahwa wanita lebih teliti dalam mencatat keluar masuknya uang dan lebih apik apabila ditempatkan di posisi bendahara. Dalam melamar pekerjaan untuk posisi bendahara, kandidat wanita akan lebih diutamakan dibanding pria. Serta terdapat pandangan pemilik perusahaan , bahwa seorang wanita lebih menuntut kepada suasana kerja yang nyaman dibandingkan dengan upah tinggi. Informan juga berpendapat bahwa pria yang berkeluarga menanggung anak istri nya sehingga mendapat upah yang lebih tinggi dibandingkan wanita.

Nilai yang kedua yaitu nilai etika akuntan, dimana seorang akuntan dan bendahara haruslah seorang yang bertanggungjawab, jujur, rapi dan teliti. nilai selanjutnya yaitu nilai ketiga yang ditemukan oleh peneliti adalah nilai normatif ,yaitu adanya dedikasi cukup tinggi terhadap perusahaan, pendidikan yang memadai, *skill* berhitung yang baik.

selain menemukan nilai-nilai tersebut diatas, peneliti juga menemukan nilai budaya sebagai nilai keempat, dimana fenomena yang sering dilihat oleh informan di lingkungan sekitar seperti di masyarakat umum dan di perusahaan lain membentuk pendapat informan bahwa presentase wanita untuk melakukan kecurangan lebih rendah dibandingkan laki-laki, dan kecenderungan untuk mementingkan karakter-sorang karyawan dianggap oleh informan sebagai *culture* yang berasal dari negara timur. Nilai kelima yang ditemukan peneliti adalah nilai spiritual meliputi *attitude* atau karakter yang baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya nilai keenam adalah nilai legalitas / hukum, perusahaan mengikuti aman hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia perihal ketenagakerjaan dalam hal dispensasi dan cuti. Nilai ketujuh yang ditemukan peneliti adalah nilai materialitas, yaitu kelalaian yang dilakukan bendahara seperti keterlambatan menagih invoice dapat menyebabkan kerugian material bagi perusahaan.

Berdasarkan Pengalaman Christopher Saverius menjadi Assistant General *Manager* PT SLB, terdapat 8 tema yang dapat diidentifikasi, yaitu nilai makna gender (Feminis manixis) , nilai normatif , nilai altruistik, nilai dalam diri, nilai makna gender (Feminis radikal), nilai materialitas , nilai legalitas/ hukum,nilai budaya

Nilai pertama yang ditemukan peneliti adalah nilai makna gender (Feminis manixis) dimana kandidat wanita lebih diutamakan untuk mengisi posisi bendahara, Para Christopher menganggap bahwa wanita lebih baik dalam menjalankan tugas sebagai bendahara berdasarkan atas *history* yang telah terjadi selama ini. adanya pemberian akses yang sama atas pendidikan, dan pilihan-pilihan kesempatan untuk bekerja, serta hak politik yang sama dengan laki-laki.

Selanjutnya peneliti juga menemukan nilai normatif yaitu mencakup kebutuhan akan edukasi, skill, kemampuan yang memadai, bisa bekerja dalam tekanan, bisa bekerja secara team maupun secara individu dan jujur untuk dapat menjalankan tugas sebagai bendahara. Nilai yang ketiga yaitu nilai altruistik atau nilai kebaikan, yaitu perusahaan memberikan training untuk para karyawan nya.

Nilai yang keempat adalah nilai dalam diri, dimana *integrity* dan kejujuran itu harus berasal dari dalam diri seseorang, karena kedua hal tersebut tidak bisa dimunculkan begitu saja dari faktor eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai kelima yang ditemukan peneliti adalah nilai makna gender (Feminis rasial), informan menghubungkan antara pekerjaan dengan fisiologi gender, dimana priaku “maskulin” dan ”feminim” yang berlaku dalam melakukan suatu pekerjaan. Nilai keenam yaitu nilai makna gender feminis psikonalis, yaitu hanya wanita yang hamil, dan melahirkan, sedangkan pria tidak. Nilai keenam yaitu nilai legalitas/ hukum, dimana perihal mengenai cuti, perusahaan tunduk pada peraturan pemerintah yang berlaku.

Nilai ketujuh yang ditemukan peneliti adalah nilai etika akuntan, yaitu menyangkut mengenai kejujuran, integritas, dan tuntutan bendahara untuk dapat dipercaya memegang data *confidential*. Nilai terakhir yaitu nilai kedelapan yang dapat peneliti temukan pada informan ketiga ini adalah nilai budaya, dimana informan menganggap pada umumnya wanita lebih teliti, dan berdasarkan sejarah wanita juga dianggap lebih detail, ulet, dan teliti.

d) Berdasarkan Pengalaman Siska Gratia menjadi bendaharawan PT GPP, terdapat 7 tema yang dapat diidentifikasi, yaitu nilai budaya, nilai materialistik, nilai makna gender (Feminis marxis), nilai normatif, nilai etika akuntan, nilai kepatuhan pasif, nilai penyadaran diri, nilai altruistik, nilai normatif.

Nilai pertama adalah nilai budaya, dimana informan bekerja dengan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama di bangku kuliah, Ibu Siska berpendapat bahwa wanita lebih pandai dalam mengatur keuangan karena sudah terbiasa mengatur keuangan di dalam rumah tangga. Nilai yang kedua, peneliti menemukan adanya nilai materialitas yang dimana tujuan utama bekerja adalah memenuhi kebutuhan ekonomi, dan hal-hal yang dilakukan oleh bendahara adalah untuk meningkatkan keuntungan materi bagi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai yang ketiga yang ditemukan peneliti adalah nilai makna gender, dimana terdapat pendapat bahwa wanita lebih teliti dalam hal mengatur keuangan, ada peran ganda yang harus dimainkan seorang wanita yang bekerja, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga, ada *stereotype* bahwa mengatur keuangan dengan baik memang sudah menjadi naluri wanita, wanita bertugas mengatur keuangan rumah tangga, ada pula pernyataan bahwa perempuan akan merasa lebih nyaman apabila memiliki penghasilan sendiri (Feminis *matrix*).

Nilai yang kelima adalah nilai etika akuntan dimana bendaharawan memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan dengan baik, terdapat sikap kehati-hatian dalam mengelola keluar masuknya uang perusahaan, bendaharawan bertanggungjawab apabila terjadi selisih dalam perhitungan perihal keuangan perusahaan, adanya kesadaran diri bahwa uang yang Ada ditangan bendahara bukan milik bendahara tersebut, melainkan uang milik perusahaan. Nilai yang keenam adalah nilai kepatuhan pasif dimana terdapat pengawasan dan peraturan berupa sistem yang dibentuk oleh perusahaan untuk mengontrol kinerja bendahara, dan ketaatan terhadap sistem perusahaan yang berlaku.

Peneliti juga menemukan nilai ketujuh yaitu nilai kebaikan atau yang biasa disebut nilai altruistik dimana terdapat kepedulian terhadap perusahaan dengan semaksimal mungkin untuk meminimalisir resiko, kepedulian terhadap keluarga terutama orang tua dalam mencari nafkah, adanya kebebasan yang diberikan oleh suami terhadap istri yang bekerja, **toleransi** cuti yang diberikan apabila ada keperluan keluarga, adanya **edukasi** untuk karyawan berupa training dan seminar dari perusahaan, adanya kenaikan jabatan dan promosi karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai terakhir yang ditemukan peneliti adalah nilai normatif, yang berupa **himbauan** untuk senantiasa bertanggungjawab dalam mengemban tugas sebagai bendahara, **skill dan kemampuan** yang dibutuhkan untuk menduduki posisi bendahara, informan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam menjalankan tugas sebagai bendahara, yaitu ilmu mengenai akuntansi dan manajemen serta ilmu mengenai proses akuntansi.

Berdasarkan Pengalaman Stella menjadi bendaharawan PT OP, terdapat 8 tema yang dapat diidentifikasi, yaitu nilai nilai materialistik, nilai makna gender (Feminis marxis), **nilai altruistik, nilai budaya**, nilai etika akuntan , nilai egoistik, nilai dalam diri, nilai normatif.

Nilai pertama yang ditemukan peneliti adalah nilai materialistik dimana alasan utama bekerja adalah untuk mengumpulkan uang. Nilai kedua yang ditemukan oleh peneliti adalah nilai makna gender (Feminis marxis) dimana bekerja agar bisa hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, selain itu pekerjaan sebagai bendahara di dominasi oleh wanita, karena wanita dianggap lebih teliti dan lebih bisa dipercaya dalam mengatur keuangan. Nilai ketiga yaitu Nilai altruistik, karena Ibu Stella bersedia mengerjakan tugas rekan kerjanya sedang sakit .

Nilai keempat yaitu nilai budaya, dimana berdasarkan pandangan Ibu Stella, wanita lah yang biasa ditunjuk untuk posisi bendahara, dan menurut Ibu Stella, wanita juga lebih teliti. Peneliti menemukan nilai etika akuntan sebagai nilai kelima, yaitu terdapatnya kehati-hatian dalam melakukan pengeluaran dan pencatatan keluar-masuknya uang perusahaan, terdapat pula tanggungjawab sebagai bendahara apabila terjadi selisih dalam pencatatan , kejujuran dalam melakukan pekerjaan, transparan, bertanggungjawab atas resiko yang mungkin terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Nilai yang keenam adalah nilai egoistik, dimana bendahara akan dinyatakan bersalah apabila terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan. Nilai ketujuh yang ditemukan peneliti adalah nilai dalam diri, dimana pengendalian akan kejujuran berasal dari dalam diri sendiri. Nilai kedelapan yaitu nilai normatif, dimana bekerja sebagai bendahara menambah pengalaman informan dan memberi pembelajaran bagi informan tentang bagaimana *manage* keuangan, prosedur pencatatan pengeluaran dan pemasukan uang yang harus dilakukan setiap saat ada transaksi.

f) Berdasarkan Pengalaman Suryadi Chandra menjadi bendaharawan PT SLSB, terdapat 9 tema yang dapat diidentifikasi, yaitu nilai materialitas, nilai budaya, nilai altruistik, nilai makna gender (Feminis marxis), nilai spiritual, nilai egoistik, nilai kepatuhan pasif, nilai etika akuntan, nilai normatif.

Yang pertama peneliti menemukan nilai materialitas dimana tujuan utama informan bekerja adalah mencari uang dan juga untuk melangsungkan kehidupan. Nilai selanjutnya adalah nilai budaya, dimana pak Suryadi bekerja menjadi karyawan sebagai mata pencaharian untuk melanjutkan kehidupan, dan Pak Suryadi berpendapat bahwa wanita lebih teliti berdasarkan pandangan orang pada umumnya.

Nilai ketiga yang ditemukan peneliti adalah nilai altruistik dimana informan bekerja juga untuk orang tua informan, agar orang tua informan dapat menikmati masa tuanya dengan baik, informan mengerahkan segala kemampuan dalam menjalankan tugas dengan menggunakan berbagai cara agar siklus keluar masuknya uang perusahaan dapat berjalan dengan baik, misalnya sampai membentuk strategi subsidi silang dan sebagainya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai selanjutnya yang ditemukan informan adalah nilai makna gender (Feminis marxis) dimana terdapat anggapan pembagian kerja sesuai dengan gender, yaitu wanita cenderung ditempatkan di posisi bendahara namun ada pula pria yang memiliki kemampuan setara atau lebih dari wanita dalam hal mengatur keuangan. Nilai keenam yang ditemukan dari wawancara dengan informan keenam adalah nilai spiritual, yaitu terdapat kebanggaan tersendiri karena diberi tanggung jawab untuk mengelola perusahaan, serta rasa *enjoy* yang diperoleh dalam menjalankan tugas sebagai bendahara.

Nilai keenam yaitu nilai egoistik yang ditemukan dari pernyataan informan bahwa ada permintaan dana dari departemen lain kepada bendahara berupa desakan untuk segera mencairkan dana yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ada untuk pencairan dana, padahal dana tersebut tidak terlalu *urgent*. Namun bendahara menjalankan tugas ini dengan sabar dengan menanamkan nilai *ownership* dan kepedulian terhadap perusahaan, disini peneliti sekaligus menemukan nilai altruistik.

Nilai yang ketujuh adalah nilai kepatuhan pasif dimana terdapat **pengawasan berupa audit, internal control dan sistem** yang mengatur supaya tidak terjadi kecurangan dan meminimalisir kecurangan, serta adanya ketaatan terhadap sistem yang berasal dari kesadaran diri sendiri .

Nilai kedelapan yang ditemukan peneliti adalah nilai etika akuntan, yaitu disiplin, rapi, teliti, dan bertanggungjawab. Nilai terakhir yang ditemukan peneliti adalah nilai normatif, dimana untuk menjadi seorang bendahara diperlukan sikap jujur dan bertanggungjawab.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

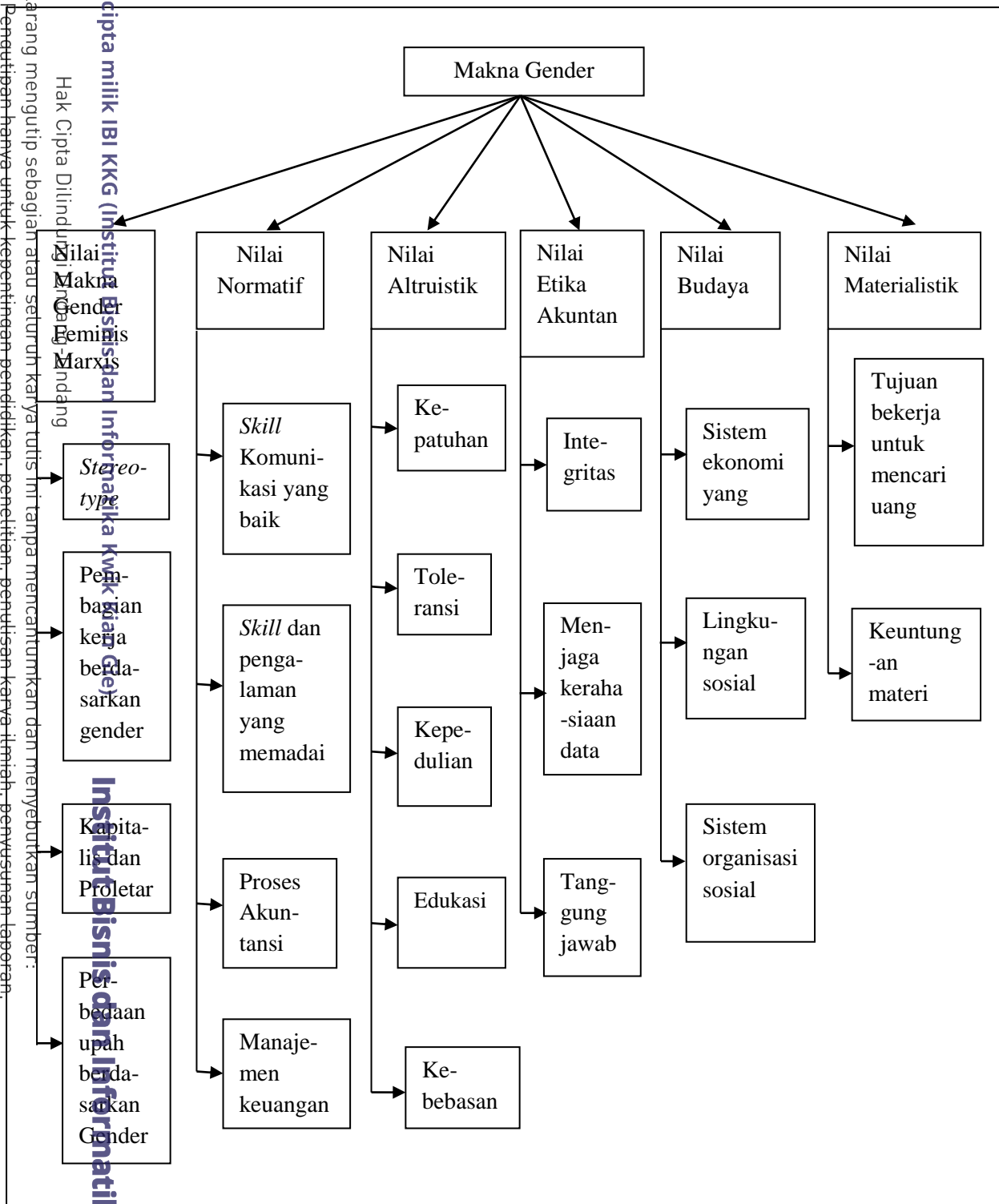
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.2

Model Taksonomi Makna Gender



© Hak dipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Hasil Analisis

### 1. Makna gender bendahara feminis marxis

Praktek bisnis modern ternyata tidak terlepas dari pandangan-pandangan tradisional, seperti pendapat bahwa meskipun kemampuan yang dimiliki pria dan wanita sama, pria yang sudah berkeluarga memiliki lebih banyak tanggungan sehingga butuh untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi. di dalam pekerjaan yang didominasi oleh perempuan, perempuan biasanya mendapatkan upah lebih kecil daripada laki-laki yang bekerja pada pekerjaan yang didominasi oleh laki-laki, Rosemarie (2005 : 165). Berikut kutipan informan 1:

“Nah, kalau misalnya dengan kondisi semuanya sama gitu ya, biasanya memang ya lebih tinggi yang laki-laki. Karena dia sebagai kepala keluarga, dia menanggung keluarganya, otomatis dia bertanggung jawab kan sama istri dan anaknya”

Praktek bisnis modern ternyata tidak terlepas dari nilai-nilai tradisional dan juga nilai-nilai di masyarakat. Seperti yang ditemukan peneliti dalam pernyataan informan 1 berikut ini:

“Gender kita memang ada *spesify* nya ,wanita. Karena untuk bendahara ya, untuk bendahara tuh biasanya kita lebih prefer ke wanita . marxis”

“Sepertinya dan itu juga lebih umum, kalau accounting dimana- mana kita tanya kebanyakan perempuan ya daripada pria.”

Feminis marxis percaya bahwa pekerjaan perempuan membentuk pemikiran perempuan dan membentuk juga “sifat-sifat alamiah perempuan ” Tong (2005: 141). Feminis marxis tertarik pada cara pembagian pekerjaan berdasarkan jenis kelamin berfungsi di tempat kerja, para pemikir feminis marxis berpendapat, ketika seorang perempuan memasuki industri publik, ia cenderung untuk melakukan pekerjaan perempuan Rosemarie (2005 : 164). Berikut kutipan informan 2:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

“Oke mengenai pria dan wanita ya, memang kita memperhatikan untuk posisi-posisi tertentu di perusahaan, kita akan memilih gender cenderung ke gender tertentu, artinya emang kalau kayak pemasaran kita lebih cenderung adalah seorang pria, tapi tidak menutup kemungkinan juga seorang wanita, melihat background yang bersangkutan juga, kalau misalkan wanita tapi mempunyai background yang kuat di marketing dan mempunyai jiwa yang mau *fight in spirit* tentunya kita juga mempertimbangkan, tapi kalau untuk seperti kasir atau bendaharawan, ya memang kita lebih cenderung ke wanita ya, karna dilihat pekerjaan dalam bidang keuangan ini wanita lebih teliti dalam mengelola keuangan, lebih teliti mencatat keluar masuk uang dan tentang pembayaran ya kita jadinya cenderung memilih wanita.”

Sesuatu yang tidak ditunjukkan secara jelas oleh statistik adalah bahwa kaum kapital menginginkan dan membutuhkan perempuan karena perempuan tidak menuntut kompensasi sebanyak laki-laki, Rosemarie (2005 : 163). Berikut pernyataan informan 2:

“Ya, seandainya ada aplikan yang mempunyai gender yang berbeda tetapi kemampuan nya hampir sama, dari sisi pengalaman kerja juga hampir sama gitu ya, lalu pasti ada perbedaan dari sisi *salary*, karena bagaimanapun juga seorang pria dimana- mana mereka menginginkan dari sisi salary nya lebih tinggi, karena mungkin mereka menganggapnya sebagai kepala rumah tangga atau sebagai pria yang ingin mengembangkan karier dan mengharapkan sesuatu yang lebih tinggi. Sedangkan wanita memang ada sebagian juga yang menginginkan yang lebih tinggi, tapi sebagian besar tidak menuntut sampai setinggi *salary* yang diinginkan oleh seorang pria , mungkin mereka menganggap bahwa yang penting mereka bisa bekerja dengan *enjoy* dan mereka bisa menikmati pekerjaan itu dan suasana kantor yang baik itu mempengaruhi juga bagi seorang wanita.”

Feminis marxis dalam feminist thought karya Rosemarie Putnam Tong berasumsi bahwa sejarah mengenai identitas seksual telah sejak lama dibeda-bedakan dalam budaya masyarakat.berikut kutipan informan 3:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“dari saya sebenarnya tidak mengharuskan wanita , tapi *history* mengatakan bahwa bendahara wanita itu lebih baik, jadi kita harus *flashback* kenapa sudah dari sana nya wanita itu lebih teliti, wanita itu lebih detail, wanita itu lebih apa ya kalau saya bilang bahasa nya...lebih ulet mungkin ya”

**© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Feminis marxis aktif dalam gerakan yang disebut sebagai gerakan nilai setara, gerakan ini merupakan gerakan untuk memastikan kesetaraan upah dan upah yang lebih baik bagi perempuan. Feminis marxis mengevaluasi pekerja melalui empat komponen, yaitu: pengetahuan dan keahlian, tuntutan mental, pertanggungjawaban, kondisi kerja, (Rosemarie , 2005 : 165) . berikut adalah refleksi dari kutipan pernyataan informan 3 :

“Saya bisa katakan untuk SLS kita tidak membedakan dari sana , jadi kalau misalnya dia punya pengalaman sama, dia punya *skill* nya sama, dia mempunyai umur yang sama tetapi mempunyai gender yang berbeda, pertanyaan nya apakah saya membedakan rate gaji nya? Tentu tidak, karna SLS melihat orang itu bisa bekerja bukan berdasarkan dari gender, tapi berdasarkan apa yang dia miliki, karena gender *forever* dia akan terus menjadi seperti itu, hari ini pria besok lusa dia pasti masih tetep pria, begitupun juga wanita, tapi kalau kita liat dari *skill* nya, hari ini dia skor nya mungkin lima, bulan depan bisa naik enam, bulan depan mungkin bisa naik tujuh, bisa naik delapan.”

Ada berbagai macam alasan wanita untuk bekerja, khususnya wanita yang sudah menikah untuk bekerja, ada yang memang mungkin bekerja untuk menambah penghasilan keluarga, namun ada juga yang bekerja hanya untuk memperoleh rasa nyaman dalam dirinya apabila penghasilan di keluarga nya sudah mencukupi. Dimana menurut pandangan feminis marxis , dunia yang sudah diciptakan oleh pria membuat perempuan tidak nyaman karena merasa tidak percaya diri dan merasa apa yang dimilikinya tidak benar-benar dimilikinya (Rosemarie, 2005 : 185). Berikut pernyataan informan 4

“bagaimanapun perempuan lebih nyaman ya kalau bisa mendapatkan uang sendiri.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setiap waktu pekerjaan rumah tangga adalah tanggung jawab perempuan. Ketika mereka bekerja diluar rumah, mereka juga harus mengatur untuk dapat mengerjakan dengan baik pekerjaan di rumah. Partisipasi wanita yang sudah menikah dan memiliki anak di pasar tenaga kerja hanya memungkinkan jika mereka terus memenuhi kewajiban utama mereka dirumah, (Rosemarie, 2005 : 157). Dibawah ini kutipan pernyataan informan 4:

“wanita yang bekerja mau ga mau harus punya fungsi ganda ya sebagai Ibu rumah tangga, mengatur perekonomian keluarga dan bekerja diluar untuk menambah penghasilan”

Apabila kapitalisme diibaratkan sebagai banjir besar. Sebagian perempuan harus memulai untuk berenang menuju tempat yang lebih aman dan nyaman. Ketika mereka berhasil berenang menuju tempat yang lebih aman, masyarakat pun pelan-pelan akan sadar bahwa perempuan mampu berinisiatif dan dapat dipercaya untuk setidaknya membantu dirinya sendiri. Untuk melakukan itu, tentu saja, kesadaran dan kesiapan diri menjadi bagian dari modal utama, seperti informan kelima yang bekerja agar bisa hidup mandiri, berikut kutipannya :

“bekerja supaya hidup mandiri, terus pengen ngerasain cari uang sendiri juga.”

Tidak dapat dipungkiri, pembagian pekerjaan berdasarkan gender masih terjadi di lingkungan bisnis, karena anggapan bahwa masing-masing gender memiliki sifat alamiah yang dapat menunjang suatu jenis pekerjaan tertentu yang sesuai dengan sifat alamiah nya , hal ini berdasarkan pandangan informan keenam, berikut kutipannya:

“mungkin pandangan orang umumnya itu kalau wanita itu lebih teliti lebih rapi...”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Penemuan makna gender bendahara mengandung nilai normatif

© Dalam menjalankan bisnis pada sebuah perusahaan, posisi bendahara merupakan posisi yang penting dikarenakan bendahara lah yang menangani keuangan di perusahaan. Diperlukan beberapa faktor untuk dapat menjalankan tugas sebagai bendahara dengan baik diantaranya faktor integritas dan pengalaman yang memadai .

Pernyataan tersebut direfleksikan dari pernyataan informan 1 :

“Oh, posisi bendahara itu posisi yang penting sekali karena dia bertanggung jawab atas keuangan.”

“Faktor integritas yang pertama, dan yang kedua adalah pengalaman juga.”

Bendahara bertugas untuk mengatur keuangan perusahaan dimana rentan untuk terjadi kecurangan dan rentan untuk terjadi kesalahan, sehingga orang yang mengisi posisi bendahara haruslah orang yang jujur, rapi dan bertanggungjawab. Informan juga menetapkan syarat pendidikan minimum agar dapat menjalankan tugas bendahara di perusahaan informan. Berikut kutipan informan 2:

“karna memegang keuangan ya, jadi harus orang yang jujur dan punya dedikasi yang cukup tinggi untuk hal ini, jadi saya minta mereka minimum SMA lah ya, dan kemudian mereka harus bekerja secara rapi, jujur, bertanggungjawab, seperti itu aja kriteria- kriteria yang biasa kita sebutkan”

Sebagai orang yang bertugas menangani keuangan perusahaan tentunya seorang bendahara berhubungan dengan beberapa pihak lain seperti pemasok dan pelanggan, sehingga bendahara dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang memadai agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan pihak lain, dapat dipercaya ,dan memiliki pengalaman yang memadai. Berikut kutipadn informan 3:

“yang saya lihat, pertama saya lihat penampilan, itu secara otomatis ya, karna kan saya gak kenal dia , yang saya lihat dari penampilannya dulu dong, dari first look kan ketahuan orang nya seperti apa nih kira-kira , apakah dia memang baik,-





apakah dia “bisa dipercaya” terlihat jujur maksudnya, karna kan pegang bendahara, lalu apakah dia orang yang bisa kerja, bisa kerja itu dibagi dalam dua hal kerja individu atau kerja team, saya juga harus lihat hal itu, karna bendahara akan gak kerja sendiri, kita masih harus berhubungan dengan *supplier*, kita masih harus berhubungan dengan karyawan, dan harus dapat dipercaya untuk bisa memegang *confidential* data. Karna saya gak terlibat langsung otomatis pengetahuan saya tidak lebih dari itu ,dan dilihat dari *experience* dia, dari pengalaman dia dulu bagaimana.”

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam merekrut bendahara perusahaan juga menetapkan syarat awal pendidikan yang harus dipenuhi oleh aplikasi sehubungan dengan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi seorang bendahara, yaitu harus yang berhubungan dengan akuntansi dan manajemen , dan yang mengerti proses akuntansi. Pernyataan tersebut direfleksikan berdasarkan pernyataan informan 4:

“Ya, Ada syarat awal nya. yang diperlukan pada saat itu yang berhubungan dengan akuntansi dan manajemen , dan yang mengerti proses akuntansi.”

Sebagai seorang bendahara yang menangani banyak transaksi keluar masuknya uang perusahaan sangat memungkinkan apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan untuk itu seorang bendahara yang berpengalaman kiranya bisa meminimalisir kesalahan tersebut, seperti yang dilakukan oleh Ibu Stella selaku informan kelima, yaitu dengan mencatat seluruh transaksi dalam jumlah terkecil sekalipun. Berikut pernyataan beliau:

“menangani nya sih kayak sekarang contoh kongkrit nya, biasanya pengeluaran uang itu selalu saya catat setiap harinya, dalam jumlah kecil pun saya catat, karna apabila uang nya selisih walaupun sedikit brarti salah. Pengeluaran lebih hati-hati, dicatat setiap hari tiap detik saat mau keluarin uang itu jadi ga ada yang lupa atau apa, jadi ga ada yang *miss*”

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menjadi seorang bendahara diperlukan sikap jujur dan bertanggungjawab

karena bendahara bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan yang rentan akan kecukupan dan resiko kelalaian. Berikut kutipan informan 6 mengenai hal tersebut:

“yang kesatu sih mesti jujur ya, terus ya mesti bertanggung jawab juga, karena ya pegang uang perusahaan gitu yah. Itu aja sih”

### 3. Penemuan makna gender bendahara mengandung nilai altruistik

Altruisme adalah suatu sikap dimana seseorang mementingkan kepentingan baik untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain, seperti yang dilakukan oleh informan 1 yang menunjukkan kepeduliannya dengan memberikan toleransi kepada karyawannya. Hal tersebut merupakan refleksi dari pernyataan informan 1:

“Ehm...ya biasa memang ada sedikit kebijakan sih, asal semuanya masih dalam batas toleransi ya. Kadang- kadang kita juga ngerti lah, yang penting kerjaan dia beres. Misalnya anaknya sakit , dia punya suami juga, otomatis pasti suami mengharapkan istrinya ngurusin anaknya kalau anaknya sakit, asal masih dalam tahap toleransi lah.”

Sikap altruistik timbul karena adanya tindakan yang baik untuk kepentingan sendiri, orang lain atau untuk kepentingan bersama. Seperti yang dilakukan informan 4 yang bekerja bukan hanya untuk diri sendiri, melainkan juga untuk berbagi dengan keluarga dan meningkatkan perekonomian keluarga. Berikut kutipannya:

“yang pertama untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri, dan yang kedua untuk berbagi dengan keluarga.”

“...tujuan bekerja nya kan juga untuk hal yang baik yaitu untuk meningkatkan perekonomian keluarga.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Altruisme berupa perilaku mendasar yang sifatnya mengajak, menolong, yang timbul karena adanya rasa sukarela dan berdasarkan atas kemauan sendiri. Dimana hal tersebut dilakukan oleh Ibu Stella selaku informan kelima yang bersedia menggantikan mengerjakan tugas rekan kerjanya sedang sakit dengan sukarela.

Pengalaman paling berkesan bagi saya itu pertama kali saya *job desk* nya Cuma menangani kas-kas kecil, pengeluaran pemasukan yang kecil-kecil sekitar satu sampai lima juta, kalau sekarang karna kebetulan *accounting* nya juga lagi sakit udah satu bulan lebih, jadi saya menangani kas besar juga sekarang yang nominalnya bisa lima puluh juta. “

Perhatian dan kepedulian perusahaan terhadap karyawannya yang memiliki kemampuan bekerja namun kemampuan nya mungkin belum memadai, maka perusahaan bersedia untuk mengedukasi karyawan nya dengan cara memberikan training, hal ini tercermin dari pernyataan informan 3, yaitu:

“...ada perbedaan antara bisa dan mau, orang mau bekerja tapi dia gak bisa, kita bisa *training*, tapi kalau orang yang gak mau bekerja , kita mau *training* dia bagaimanapun gak akan jadi...”

Sikap menolong dan kepedulian yang juga merupakan indikator nilai altruistik terdapat dalam pernyataan informan 6 dimana informan bekerja untuk membantu orang tua informan. Berikut kutipannya:

“Saya kan dari keluarga yang kurang ya, saya melihat orang tua saya susah jadi ya pengen buat orang tua gak susah lagi, supaya bisa jalanin masa tua ya, dan menikmati masa tua nya dengan baik.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana ada rasa peduli terhadap perusahaan berdasarkan pernyataan informan 6:

©

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

“Iya, yang penting sih harus ada rasa ownership aja terhadap perusahaan gitu. Gaboleh ngerasa “Oh saya ga ada duit, yaudah biarin aja”, tapi harus berpikir, “ini kan demi kelangsungan perusahaan juga” jadi ya mau gak mau harus cari cara untuk menyelesaikan setiap masalah.”

#### 4. Penemuan makna gender bendahara mengandung nilai etika akuntan

Seringkali sistem yang ada tidak cukup untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam perusahaan, terutama yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, untuk itu seseorang yang menjabat sebagai bendahara haruslah memiliki etika seorang akuntan diantaranya adalah kejujuran seperti yang diungkapkan informan 1:

“Kalau faktor seperti kejujuran, itu kayaknya tidak akan lenyap karna zaman, mau kapanpun juga kejujuran itu nomor satu. Karna kita banyak pengalaman masukin orang yang ya pinter lah ya, tapi kurang faktor kejujuran itu, nah akhirnya juga gagal.”

Seorang bendahara yang memiliki akses keluar masuknya uang perusahaan serta bertugas untuk melakukan pencatatan keluar masuknya uang perusahaan, dimana jenis pekerjaan seperti ini rentan untuk terjadi kecurangan dan kesalahan. Sehingga diperlukan prinsip jujur, berdedikasi tinggi, teliti dan bertanggungjawab seperti yang diungkapkan informan 2 sebagai berikut:

“untuk kasir yang baru ini cukup baik ya, cukup bertanggungjawab dan jujur dan dari sisi kerapihan kerja itu saya lihat cukup teliti, prinsipnya dia cukup jujur dan bertanggungjawab”

“karna memegang keuangan ya, jadi harus orang yang jujur dan punya dedikasi yang cukup tinggi untuk hal ini, jadi saya minta mereka minimum SMA lah ya, dan kemudian mereka harus bekerja secara rapi, jujur, bertanggungjawab, seperti itu aja kriteria- kriteria yang biasa kita sebutkan.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setiap bendahara dituntut untuk dapat menjaga kerahasiaan data keuangan perusahaan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukannya, selain itu sebagai seorang akuntan haruslah jujur dan bisa dipercaya untuk melakukan tugas bendahara secara profesional, hal ini terefleksi dari pernyataan informan 3:

“...apakah dia “bisa dipercaya” terlihat jujur maksudnya, karena kan pegang bendahara, lalu apakah dia orang yang bisa kerja, bisa kerja itu dibagi dalam dua hal kerja individu atau kerja team, saya juga harus lihat hal itu, karena bendahara akan gak kerja sendiri, kita masih harus berhubungan dengan *supplier*, kita masih harus berhubungan dengan karyawan, dan harus dapat dipercaya untuk bisa memegang *confidential data*...”

Menurut informan keempat dan kelima, dalam hal memegang uang perusahaan terutama dalam jumlah banyak harus ada prinsip kehati-hatian (*due care*) agar uang tersebut tidak hilang atau jatuh ke tangan yang salah.

Berikut pernyataan informan 4:

“oh ya mau ga mau kita simpenin dulu, simpan dengan hati-hati.”

Berikut pernyataan informan 5:

“ya paling lebih bertanggungjawab, karena kan kita pegang uang, uang perusahaan terus dalam jumlah yang ga kecil, yang pasti jauh lebih hati-hati. Ya itu aja si”

Dari sisi eksternal seseorang merupakan tanggungjawab orang tersebut kepada lingkungan nya baik lingkungan formal maupun lingkungan masyarakat. Seperti yang dilakukan informan 4 dimana beliau harus bertanggungjawab apabila terjadi selisih dalam pencatatan, berikut pernyataannya:



“Suka nya kalau pas selisih tapi ketemu selisihnya dimana jadi saldonya udah balance, rasanya lega sekali, duka nya ya kalau selisih karna kita lupa catat atau kalau ada bon yang hilang , mau gak mau kan kita harus nombok.”



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Selanjutnya untuk menjadi seorang akuntan haruslah memegang prinsip jujur dan transparan, dimana tidak ada data yang disembunyikan dari atasan, dimana semua data disajikan secara terbuka, berikut informan 5 :

“prinsip-prinsip nya ya paling kayak selalu jujur aja sih, lebih transparan, jangan sampe nanti dari yang dipercaya jadi ga dipercaya karna suatu kesalahan diri sendiri. “

Disamping memiliki etika keutamaan, juga harus membutuhkan etika kewajiban (Bertens, 2007 : 215). Kewajiban yang dimaksudkan yaitu dapat melakukan penugasan pekerjaan dengan baik, adapun langkah yang ditempuh oleh informan 6 agar setiap penugasan dapat dilakukan dengan baik adalah bekerja dengan meniadakan sisi egoisme diri sendiri .berikut kutipan informan 6:

“rasanya sih kesel ya, karna kita udah kasi tau sebelumnya bahwa ada jadwal untuk klaim-nya dan permintaan uang nya itu di hari-hari tertentu aja bolehnya, tapi tetep aja selalu diluar hari itu dimintain nya, awal- awal sih kesel , Cuma ya itu kan merupakan tugas saya untuk me-manage bagaimana kalau ada kondisi yang *emergency*, jadi ya jalankan saja lah.”

“Iya, yang penting sih harus ada rasa ownership aja terhadap perusahaan gitu. Gaboleh ngerasa “Oh saya ga ada duit, yaudah biarin aja”, tapi harus berpikir, “ini kan demi kelangsungan perusahaan juga” jadi ya mau gak mau harus cari cara untuk menyelesaikan setiap masalah.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Penemuan makna gender bendahara mengandung nilai budaya

© C.Kluckhon dalam Harwantiyoko dan Katuuk (1996 : 49) menyatakan Kesatuan sosial yang paling dekat dan mendasar adalah kerabatnya, yaitu keluarga inti-yang dekat dan kerabat yang lain. Dimana informan 1 memiliki beberapa pemikiran dan pendapat yang dipengaruhi dari lingkungan teman-teman bisnis informan, berikut kutipannya:

“Ya Cuma memang saya banyak dengar pengalaman juga di temen-temen bisnis kita, ya contohnya di industri perbankan , sales yang perempuan lebih mudah masuk, customer lebih welcome katanya.”

Tiap kelompok masyarakat kehidupannya diatur oleh adat istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungan di mana dia hidup dan beraul dari hari ke hari, (C.Kluckhon dalam Harwantiyoko dan Katuuk, 1996 : 49). Dimana fenomena yang terjadi lingkungan sekitar membentuk pendapat informan kedua bahwa presentase wanita untuk melakukan kecurangan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Berikut kutipannya:

“Ya, memang dari pengalaman- pengalaman yang kita amati, seorang wanita yang seperti saat ini kita liat memang mungkin dari sananya wanita memiliki jiwa yang lebih loyal ya, dan memang banyak hal yang kita dengar di umum atau di masyarakat atau di perusahaan- perusahaan lain, yang banyak kasus-kasus yang tidak terpuji di keuangan itu biasanya dilakukan oleh orang- orang dalam konotasi mungkin mereka terhimpit oleh keuangan, karna mungkin seorang pria mempunyai tanggungjawab untuk keluarga dan sebagainya membuat mereka berani melakukan hal-hal yang agak diluar batas...”

Dalam bisnis yang modern , peneliti menemukan nilai-nilai tradisional yang berkaitan dengan nilai budaya yang sampai saat ini masih diterapkan di bisnis- modern, dimana para informan menjalankan bisnis dengan melihat budaya perusahaan timur, sejarah yang terjadi dan *stereotype* di masyarakat. Berikut kutipannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informan 2:

“Ya, memang sepertinya dalam bisnis modern itu gak di perhitungkan lagi, tapi lebih banyak ke *skill* dan kemampuan diri, tetapi di dalam hal *culture* perusahaan timur gitu ya hal itu masih tetap menjadi pertimbangan”

Informan 3:

“dari saya sebenarnya tidak mengharuskan wanita , tapi *history* mengatakan bahwa bendahara wanita itu lebih baik, jadi kita harus *flashback* kenapa sudah dari sana nya wanita itu lebih teliti, wanita itu lebih detail, wanita itu lebih apa ya kalau saya bilang bahasa nya...lebih ulet mungkin ya.”

Di dalam masyarakat industri, seseorang mengandalkan pendidikan dan keterampilannya dalam mencari pekerjaan, (C.Kluckhon dalam Harwantiyoko dan Katuuk, 1996 : 49). Berikut pernyataan informan 4:

“pertama untuk membantu perekonomian keluarga, kedua untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah saya peroleh di bangku kuliah”

Berdasarkan pandangan Ibu Stella, wanita lah yang biasa ditunjuk untuk posisi bendahara, kerena lebih teliti dan lebih bisa *me-manage* keuangan. Berikut pernyataan informan 5 mengenai hal tersebut:

“...seperti yang kita ketahui itu bendahara atau bagian keuangan lah, itu kan biasa yang ditunjuk wanita, wanita karna mungkin lebih teliti, lebih bisa *me-manage* keuangan, keluar masuknya uang jadinya bisa lebih ter kontrol.”

Penelitian mengenai sistem mata pencaharian mengkaji bagaimana cara mata pencaharian suatu kelompok masyarakat atau sistem perekonomian mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Saat ini pekerjaan sebagai karyawan kantor menjadi sumber penghasilan utama dalam mencari nafkah, (C.Kluckhon dalam Harwantiyoko dan Katuuk, 1996 : 49). Hal tersebut di refleksikan berdasarkan pernyataan informan 6:





“Yang pertama ya sebagai mata pencaharian ya, karna kan saya bukan pengusaha jadi bekerja buat mencari uang untuk masa depan, buat melangsungkan kehidupan.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## 6. Penemuan makna gender bendahara mengandung nilai materialistik

Jika pada sub bab sebelumnya telah dibahas mengenai nilai budaya yang termata ikut melekat pada akuntansi modern, maka pada sub bab ini akan dibahas mengenai nilai yang memang identik dengan akuntansi modern yaitu nilai materialistik. Dengan nilai materialistik akuntansi memberikan perhatian lebih pada dunia materi (uang) (Triyuwono, 2006). seperti yang diungkapkan oleh informan 1 berikut ini:

“Oh, posisi bendahara itu posisi yang penting sekali karena dia bertanggung jawab atas keuangan.”

Pernyataan informan 2 berikut ini menunjukkan bahwa bukan hanya kecurangan yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, namun kelalaian dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan pun dapat memberikan imbas kerugian material bagi perusahaan.berikut kutipannya:

“kelalaian pernah tapi kalau kecurangan sampai saat ini belum kita liat ada, walaupun yang sebelum-sebelumnya sudah kita monitor, kelalaian adalah sisi penagihan , umpamanya ada satu *invoice* atau faktur yang jatuh tempo tapi dia tidak proses, sehingga merupakan suatu hal yang fatal terjadi, dimana *invoice* yang harus ditagih dalam satu bulan ternyata baru di tagih tiga bulan berikutnya , dan itu yang menyebabkan perusahaan yang ada hutang itu mempersulit karena sudah terlalu lama, dan proses nya harus diulang dari awal , untung masih bisa diselesaikan walaupun proses itu memakan waktu lagi, karena ada hal- hal yang harus ditagih dengan agak sedikit keras begitu, jadi karna kelalaian- kelalaian yang seperti ini lah yang membuat hal tersebut terjadi.”

Nilai materialistik merupakan sifat yang melekat pada diri manusia. Seperti ungkapan Informan 3 yang menyatakan bahwa akan lebih memberi keuntungan atau benefit apabila mempekerjakan karyawan pria, karna pada karyawan pria tidak terdapat-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cuti hamil, melahirkan dan lain-lain layaknya yang didapati pada karyawan wanita.

Berikut kutipannya:

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

“Jelas untuk dari sisi benefit hanya wanita yang melahirkan, hanya wanita yang datang bulan, hanya wanita yang memiliki keperluan untuk memberikan ASI eksklusif ke anak, dan itu semua diatur oleh undang-undang ketenagakerjaan, dimana sebuah perusahaan harus memberikan yang namanya cuti melahirkan, terus memberikan yang namanya kayak ada cuti haid, ya seperti itu.”

Nilai materialistik lebih berfokus pada hasil akhir sebuah proses yakni materi itu sendiri. Seperti yang tercermin dari pernyataan informan 4, dimana segala yang dilakukan oleh bendahara berlabuh pada satu tujuan yaitu untuk meningkatkan keuntungan materi bagi perusahaan:

“seorang wanita tentunya lebih teliti ya apalagi dalam mengeluarkan dana, jadi kalau kita mau mengeluarkan dana kita itung bener-bener nih kira-kira udah dapet harga yang termurah belum kalau kita mau beli barang ,atau kalau kita ada terima pembayaran dari customer telat atau ngga, pokoknya kita mencoba untuk lebih meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.”

Namun pengertian materialistas dalam dunia bisnis terutama bagi bendahara keuangan perusahaan , mengarah pada fleksibilitas seperti yang diungkapkan oleh informan 5 dan 6 berikut ini, dimana tujuan utama bekerja adalah untuk mengumpulkan dan mencari uang :

Informan 5:

”Alasan utama bekerja itu untuk mengumpulkan uang sih, pengen buat pendidikan lagi, terus kalau bisa untuk buka usaha, karna kan masih muda juga.”

Informan 6

“Yang pertama ya sebagai mata pencaharian ya, karna kan saya bukan pengusaha jadi bekerja buat mencari uang untuk masa depan, buat melangsungkan kehidupan.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Pembahasan

### 1. Makna transenden

Bagian ini merupakan tahap reduksi terakhir dari keseluruhan proses analisis data fenomenologi, yakni reduksi trasendental. Reduksi ini merupakan ciri khas fenomenologi Husserl yang menekankan pengalaman trasenden dalam kehidupan pribadi seseorang. Dalam reduksi ini, peneliti mencoba menemukan nilai-nilai yang melampaui imanensial. Imanensial merupakan pemahaman kebenaran yang terbatas inderawi yang meliputi kesadaran pikiran dan akal. Oleh karena itu, reduksi trasendental ingin menghadirkan sesuatu yang lebih tinggi dari kesadaran dimana diri merasakan adanya sesuatu yang lebih besar dari luar dirinya sendiri yaitu kehadiran Tuhan dalam nilai-nilai yang terdapat pada seorang tersebut.

Dari hasil reduksi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, maka peneliti berharap melakukan refleksi diri untuk menemukan makna dari transenden dalam diri masing-masing informan tersebut. Namun, peneliti mempunyai keterbatasan sehingga makna trasenden yang dihasilkan peneliti merupakan hasil refleksi sementara yang mampu peneliti sajikan dalam pembahasan skripsi ini.

### 2. Kejujuran dan moral sebagai refleksi makna transenden

Sebuah perusahaan yang sistem operasional nya berjalan dengan baik, tentunya tidak terlepas dari pengaturan keuangan yang baik. Dimana yang bertugas mengatur keluar masuknya uang perusahaan dan sekaligus melakukan pencatatan adalah seorang- bendahara, seorang bendahara yang profesional dituntut untuk teliti, rapi, jujur, dapat berkomunikasi dengan baik, bisa menjaga kerahasiaan data perusahaan, bertanggungjawab, memiliki dedikasi tinggi, memiliki karakter yang baik, serta berintegritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IBI PKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sikap-sikap ini juga harus dikembangkan oleh sikap moralitas dari para bendahara perusahaan. Dengan moralitas, bendahara dapat menilai baik atau tidaknya suatu perbuatan, dan juga apakah perbuatan tersebut pantas dilakukan atau tidak. Moralitas dari para bendahara dapat dilihat dari adanya nilai kebenaran yang dimiliki oleh para informan. Nilai kebenaran ini merupakan nilai kebaikan seperti nilai kejujuran sehingga dengan sikap kejujuran tersebut dapat menimbulkan sikap profesionalitas dalam bekerja.

Nilai kejujuran ini mengandung suatu nilai yang lebih tinggi dari kesadaran, dimana diri merasakana adanya sesuatu yang lebih besar dari luar dirinya sendiri, yaitu adanya kehadiran Tuhan dalam menerapkan nilai ini. Seperti contohnya dimana nilai kejujuran dari para informan menimbulkan kesadaran diri dimana uang yang dikelola adalah uang milik perusahaan yang tidak boleh digunakan semena-mena, sehingga harus ada kejujuran dalam mengemban tugas sebagai bendahara, dimana informan merasa bertanggungjawab atas kepercayaan yang telah diberikan dan berusaha mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan.

### 3. Kesadaran berlandaskan ke-Tuhanan

Kesadaran membuat seorang dapat membangun diri sehingga nilai-nilai tersebut dapat menjadi karakter baik yang melekat pada diri seseorang, dimana nilai-nilai tersebut mengandung unsur nilai yang tinggi yang berlandaskan pada ke-Tuhanan.

Sikap moral yang dimiliki dan dipilih ini merupakan nilai moral yang sudah dipupuk dan ditanamkan untuk dapat bertindak sesuai dengan kepatuhan dan juga takut untuk melakukan perbuatan yang tidak baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hal ini juga dapat berarti tertanam rasa takut akan Tuhan yang mana mereka menyadari adanya kehadiran Tuhan dalam pekerjaan yang rentan akan kecurangan tersebut, namun mereka memilih untuk jujur dan tidak menyimpang. Maka dengan nilai kejujuran ini, atasan maupun bendahara yakin bahwa tugas dan tanggungjawab yang di emban oleh bendahara dapat berjalan dengan baik, karena sistem pengawasan atau *monitoring* yang ada tidak sepenuhnya dapat mencegah kecurangan terjadi apabila didalam diri bendahara tersebut tidak terdapat karakter yang baik dan kejujuran. Sebenarnya kehadiran Tuhan itu ada dimana-mana, namun penyyalutan Tuhan dalam dunia yakni Tuhan itu tergantung dari pribadi setiap individu masing-masing yang merasakan kehadiranNya di dunia ini dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.